**BAB III**

**OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi penjelasan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan contoh analisis data.

**3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dan tren saat ini, dimana anak perlu diperkenalkan sejak dini mengenai keberagaman yang ada dimasyarakat dengan pemahaman pembacaan terhadap sampul buku. Sampul buku dapat menjadi media bagi anak dalam mengenal keberagaman melalui makna atau representasi yang termuat di dalamnya. Dalam sampul buku tidak hanya terdapat visual mode yang berupa gambar akan tetapi juga verbal mode berupa judul yang dapat memberikan pesan yang bermanfaat bagi anak untuk diterapkan di kehidupan sosialnya.

**3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Mason (2002), desain kualitatif berkaitan dengan bagaimana fenomena ditafsirkan, dipahami, dialami, diproduksi atau didasari. Sementara itu, menurut Bryman (2004), analisis deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh para peneliti untuk menegaskan makna dan dalam teks. Dari dua pernyataan, dapat didefinisikan secara sederhana bahwa metode ini sebagian besar tentang deskripsi dan interpretasi. Dan didukung oleh studi media yang merupakan displin ilmu pengetahuan yang mempelajari konten yang berbentuk media. Dengan demikian, desain penelitian ini cocok untuk tujuan penelitian ini karena penelitian ini berfokus pada mode visual dan verbal dalam data.

**3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah sampul buku cerita anak yang diambil dari situs online <https://id.pinterest.com/>. Pinterest dipilih karena merupakan sebuah pinboard online yang digunakan untuk mengumpulkan multimedia dari berbagai website sehingga dapat memudahkan penulis dalam memilih kategori sampul buku yang berkaitan dengan penelitian. Kategori yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampul buku cerita anak untuk usia 4 sampai 8 tahun karena pada usia tersebut anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, responsive dan ingin mengeksplorasi lingkungannya. Termasuk bagaimana belajar untuk menerima orang yang berbeda dari mereka dan anak cenderung mencontoh apa yang mereka dengar dan lihat. Dan kategori lain yang dipilih adalah tahun terbit sampul buku tersebut yaitu dari tahun 2017 hingga 2020 karena pada tahun tersebut Donald Trump telah menjabat menjadi presiden Amerika dan Selama ia menjabat Donald Trump dinilai rasis dan mengintimidasi meningkatkan ketakutan dan kebencian terhadap orang Amerika yang memilki kulit yang berbeda. Judul yang berbentuk klausa juga dipilih untuk mengerucutkan data dalam penelitian ini karena dianggap dapat menyampainkan pesan mengenai keberagaman dengan utuh. Sampul buku yang dipilih merupakan sampul yang memiliki tema yang menginformasikan pesan keberagaman yang ingin disampaikan imigran Afrika di Amerika dalam menyuarakan hak yang sama. Pembatasan penelitian ini adalah berdasarkan mode verbal dan visual. Terdapat 10 sampul buku cerita anak yang mencakupi kategori yang sudah ditentukan penulis yang terdiri dari gambar (visual mode) dan judul (verbal mode) yang dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, 10 sampul buku dipilih karena dianggap relevan dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

**3.2.2 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data penelitian ini yang berbentuk visual dan verbal, maka analisis data akan dibagi menjadi dua, yaitu analisis visual dan verbal. Mode visual dianalisis menggunakan teori tata bahasa visual Kress dan van Leeuwen (2006). Analisis visual mencakup analisis makna *representational*, makna *interactive*, dan makna *compositional* untuk menganalisis representasi visual pada sampul buku cerita anak. Selain itu, metode *framing* digunakan dalam analisis data sebagai sumber komposisi dalam komunikasi visual, di mana pembingkaian dapat diwujudkan dengan cara yang berbeda yaitu dengan berbagai jenis bingkai-garis dan ruang kosong (Kress dan van Leeuwen 1996). Sementara itu, mode verbal dianalisis menggunakan Halliday (1994) teori linguistik fungsional sistemik *interpersonal, ideational* dan *textual* untuk menyelidiki representasi verbal dalam judul dari sampul buku cerita anak. Serta penyampaian analisis dalam penelitian in akan dilakukan dalam satu paparan utuh untuk keholistikan analisis data.

**3.2.3 Contoh Analisis Data**

Presentasi data adalah contoh analisis berdasarkan kerangka pemikiran Kress dan van Leeuwen (2006) dan Halliday (1994). Data dipisahkan menjadi elemen analisis visual dan verbal. Sampel analisis data disajikan dalam Tabel 1.1-1.4:

Data 1:

Table1.3 Sampel dari analisis visual

|  |
| --- |
| Analisis Visual  Picture book. I Am Mixed by Garcelle Beauvais, illustrated by Janice C. Webster. Black/white. |
| **Deskripsi**  Sampul diatas menggambarkan anak perempuan dan anak laki-laki yang mempunyai warna kulit yang berbeda sedang duduk bersama di sebatang pohon di pinggir danau yang dikelilingi pemandangan pegunungan yang indah yang menjadi setting proses berlangsung. |
| **Makna Representational**  Dalam narrative representational sampul di atas menujukkan sebuah reactional process dimana anak perempuan dalam sampul buku melihat ke kupu-kupu yang terbang. Anak perempuan tersebut disebuat reacter sedangkan kupu-kupu disebut dengan phenomenon. Sampul buku ini juga menujukkan *action process* karena vektor dapat dilihat dari tangan kiri anak perempuan yang sedang memeggang tangan kanan anak laki-laki dalam sampul. Jadi, anak perempuan itu sebagai *actor* dan anak laki-laki adalah *goal*. Dalam conceptual representation sampul buku di atas adalah analytic process di mana anak perempuan dan anak laki-laki bertindak sebagai *carrier* sedangkan kupu-kupu menjadi *attribute*. |
| **Makna Interactive**  Sampul ini dianggap sebagai *demand* karena anak laki-laki itu melihat langsung ke pembaca (komunikasi dengan pembaca). Sedangkan anak perempuan sebagai *offer* karena dia tidak melakukan kontak mata dengan pembaca. Gambar anak laki-laki & perempuan diambil dalam *close-shot* yang artinya mempunyai hubungan yang dekat dengan pembaca. Sudut pandang pengambilan gambar *eye level* dimana kamera menyorot langsung pada objek. |
| **Makna compositional**  Dalam *hal information value*, *participants* terletak di tengah sampul buku. Dengan demikian, participants yang diwakili bertindak sebagai 'center'. Posisi participants di tengah dapat menunjukkan bahwa anak perempuan dan anak laki-laki yang diwakili bertindak sebagai informasi inti dari sampul buku tersebut. Terlebih lagi kedua anak dalam sampul itu menonjol, yang dapat dilihat dari ukuran dan ketajaman *focus* kepada dua anak tersebut. Penempatan anak perempuan dan anak laki-laki dan judul sampul buku berada di bagian atas (ideal). Namun, informasi tentang penulis buku itu sendiri berada di bagian bawah sampul buku, yang menunjukkan bahwa ini adalah elemen (real). Dan sampul buku *unframed*, tidak ada garis bingkai fisik di dalam gambar. |

Table1.2 Sample of Verbal Analysis

|  |
| --- |
| Verbal Analysis |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | SFL | I | am | mixed | | Ideational | Token | Identifying  Relational | Value | | Participant | Process | Participant | | Interpersonal | Subject | Finite | Complement | | Mood | | Residue | | Textual | Theme | Rheme | |   Judul dari sampul buku cerita anak tersebut membawa proses *relational* di mana anak perempuan dan laki-laki dalam sampul tersebut menunjukkan mereka adalah anak keturunan dari ras yang berbeda. I sebagai token menjadi perwakilan dari masing-masing anak .*am* sebagai *identifying* adalah identitas dari kedua anak tersebut yang memiliki perbedaan warna kulit, kemudian mixed adalah sebuah value dimana kedua anak tersebut terlahir dari campuran ras dari orang tua dari berbeda budaya. Klausa relasional berfungsi untuk memberikan ciri dan untuk mengidentifikasi. Dan elemen interpersonal dan textual mendukung dalam proses identifikasi judul dari sampul buku tersebut. |

**Representasi Visual dan Verbal:**

Sampul buku di atas tergolong naratif, yang bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sampul ini jika dilihat menjelaskan tentang anak laki-laki dan perempuan yang memiliki warna kulit berbeda dan orang tua berasal dari ras yang berbeda memungkinkan pembaca akan mengamsumsikan bahwa kedua anak tersebut berasal dari budaya yang berbeda bisa jadi anak perempuan ataupun anak laki-laki tersebut salah satunya adalah seorang imigran yang mana keduanya terlihat bermain bersama. Dalam hal ini anak perempuan dalam sampul berperan sebagai reacter karena dia melihat kepada objek berupa kupu-kupu. Sedangkan kupu-kupu di sebut dengan fenomena. Kupu tersebut menunjukan kebebasan dan keindahan hidup. Menurut Unswort (2001) ketika vector dibentuk oleh tatapan mata sehingga participant melihat pada sesuatu, maka proses yang terjadi lebih sebagai reaksi sehingga *participant* tersebut *reacter*. Selain itu, terdapat interaksi atau action process dimana anak perempuan dalam sampul memeggang anak laki-laki yang berada disampingnya yang menjukkan anak perempuan itu sebagai actor dan anak laki-laki sebagai goal. Kedua anak tersebut sebagai *carrier* dan kupu-kupu sebgai *attribute.* Terdapat interaksi antara pembaca dan anak laki-laki dalam sampul buku ini yang terlihat dari mata anak laki-laki dalam sampul melihat langsung kepada pembaca “*demand”* sehingga terlihat bahwa anak laki-laki tersebut ingin menyamaikan pesan kepada pembaca*.* Sedangkan pandangan anak peremuan dalam salam tidak mengarah pada pembaca yang berarti itu adalah *offer*. Anak perempuan itu tidak menuntut kita sebagai pembaca, melainkan menawarkan sesuatu pada kita. Dalam konteks ini, anak perempuan menawarkan pada pembaca untuk mengobservasi apa yang dia lakukan. Pembaca seolah-olah di bawa masuk dan mempunyai hubugan dengan kedua anak dalam sampul dengan pangambilan close-shot. Sudut pengambilan yang digunakan adalah eye level sehingga pembaca sejajar dengan gambar visual di sampul. Penempatan posisi dari kedua anak dalam sampul adalah ‘centre’ yaitu inti dari informasi yang ingin di sampaikan kepada pembaca.

Secara verbal sampul buku yang berjudul I am mixed adalah sebuah *relational poccess yang berupa* identifying*.* Halliday and Matthiessen (2004) mengatakan bahwa identifying *"is used to identify the other" in the form of Identification which means A is the identity of X. Indeed, identifying makes the relationship between Values which are more general categories and Tokens "which stands for what which is being defined.*

Dengan menganalisis visual dan verbal mode pada sampul “I am mixed”, pembaca terutama anak dapat memahami budaya yang beragam, memungkinkan anak berempati dengan orang/tempat/situasi yang tidak dikenal atau baru, dan menawarkan wawasan tentang hal yang berbeda walaupun kita memiliki warna kulit berbeda tetapi kita memiliki hak yang sama untuk saling menghargai dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.